

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak 1 Januari 2016 lalu menjadikan persaingan bebas antar negara di Asia Tenggara semakin terbuka lebar. Pasar bebas tunggal di Asia Tenggara ini menjadi tantangan bagi tenaga kerja Indonesia, karena tenaga kerja dari negara lain di Asia Tenggara dapat bekerja di Indonesia tanpa ada batasan saat sebelum diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini mengakibatkan lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja Indonesia semakin terbatas. Maka dari itu, setiap tenaga kerja Indonesia harus mempunyai keterampilan dan kompetensi yang diunggulkan supaya tidak kalah dengan tenaga kerja dari negara lain.

Menurut UU RI No.1 tahun 1970, Keselamatan Kerja adalah suatu syarat atau norma-norma kerja di segala tempat kerja dengan terus menerus wajib diciptakan dan dilakukan pembinaannya sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrilisasi dan teknologi. Keselamatan kerja, menurut Suma'mur (1985) adalah keselamatan kerja yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Menurut Tjandra Yoga Aditama (2006), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu upaya untuk menekan atau mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dalam dunia usaha dan industri, implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah penting untuk diperhatikan. Hal ini dilakukan agar pekerja terhindar dari berbagai kecelakaan kerja yang dapat berdampak pada tingkat produktivitas pekerja dan dapat mempengaruhi kualitas produk dalam suatu industri.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Mengutip data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja. Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PPK dan K3) Kementerian Ketenagakerjaan

Aji Sunarto, 2018

IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI SMK NEGERI 1 PURWAKARTA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONTROL MEKANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(Kemnaker) Muji Handaya mengatakan, jumlah kecelakaan kerja dari tahun ke tahun mengalami tren peningkatan.

Dari data di atas jelas terlihat angka kecelakaan kerja diperusahaan Indonesia sangat tinggi. Hal ini diakibatkan karena pengusaha dan pekerja sangat rendah pengetahuannya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), selain itu kesadaran pengusaha dan tenaga kerja dalam implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih rendah. Untuk dapat bersaing di era globalisasi dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidangnya masing-masing. Sumber Daya Manusia merupakan hal yang paling penting karena dengan menggunakan Sumber Daya Manusia yang handal, kompeten dibidangnya, dan dapat menerapkan semua ilmu yang diperolehnya dari sekolah tentu dapat membuat suatu usaha atau industri berkembang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai wadah pembentukan sumber daya manusia yang terampil harus berusaha untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkemampuan sesuai kebutuhan dunia industri. Diharapkan siswa dapat menyesuaikan diri untuk memenuhi kebutuhan tuntutan kerja di dunia industri. Termasuk implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang merupakan hal terpenting dalam dunia kerja terutama pada dunia kerja industri dan proyek.

Kesadaran berperilaku K3 harus di tanamkan sejak dini. SMK adalah salah satu sarana untuk memperkenalkan dan menanamkan kesadaran siswa untuk berperilaku yang sesuai dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kesadaran berperilaku K3 ditanamkan salah satunya dengan cara memberikan pendidikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga pengetahuan siswa menjadi luas dan sikap positif tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat ditumbuhkan.

Menurut Suma'mur (1985), K3 memiliki tujuan yaitu: 1) melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional; 2) menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja; 3) sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

Dalam mata pelajaran praktik di SMK, implementasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tentunya sangatlah penting,

Aji Sunarto, 2018

IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI SMK NEGERI 1 PURWAKARTA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONTROL MEKANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Implementasi merupakan suatu proses penerapan konsep agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah saat siswa memperoleh pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di kelas X, kemudian siswa akan menilai atau meresponnya dengan cara menolak atau menerima pengetahuan tersebut, dan terwujud dalam tindakan yang berulang-ulang sehingga akan terbentuk perilaku. Perilaku itu terdiri dari pengetahuan, dan sikap, sehingga tercapainya suatu hal yang diinginkan dalam implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu terhindar dari kecelakaan kerja. Apabila melihat dari praktik jelas para siswa menggunakan mesin dan peralatan yang rawan akan terjadinya kecelakaan kerja, sehingga pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang telah diberikan di kelas X harus benar-benar diimplementasikan dalam bentuk sikap dan tindakan agar kecelakaan saat praktik dapat dihindari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Purwakarta, masih ada siswa yang tidak memperhatikan penggunaan alat K3 pada saat melakukan praktik. Siswa kurang pemahaman tentang pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Rendahnya standar kedisiplinan dan pemahaman mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bisa menimbulkan kecelakaan kerja pada saat praktik.

Disinilah pentingnya penelitian mengenai perilaku siswa dalam mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan upaya pencegahannya di sekolah dilakukan sejak dini karena Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang banyak mencetak lulusan yang siap kerja. Sehingga diharapkan kelak dapat dijadikan bekal bagi siswa untuk menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) apabila nantinya mereka bekerja pada industri ataupun berwirausaha sendiri.

Jika para siswa terbiasa mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sejak masih di bangku sekolah tentu dapat memberikan gambaran nyata penerapan K3 di dunia kerja nantinya, sehingga kerugian akibat kecelakaan kerja dapat diminimalkan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Negeri 1 Purwakarta Kompetensi Keahlian Teknik Kontrol Mekanik”.

Aji Sunarto, 2018

IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI SMK NEGERI 1 PURWAKARTA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONTROL MEKANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kontrol Mekanik tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Negeri 1 Purwakarta?
2. Bagaimanakah sikap siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kontrol Mekanik pada saat melaksanakan praktik di SMK Negeri 1 Purwakarta?
3. Bagaimanakah Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kontrol Mekanik pada saat melaksanakan praktik di SMK Negeri 1 Purwakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengetahuan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kontrol Mekanik tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Negeri 1 Purwakarta.
2. Mengetahui sikap siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kontrol Mekanik pada saat melaksanakan praktik di SMK Negeri 1 Purwakarta.
3. Mengetahui Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kontrol Mekanik pada saat melaksanakan praktik di SMK Negeri 1 Purwakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

Aji Sunarto, 2018

IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI SMK NEGERI 1 PURWAKARTA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONTROL MEKANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- b. Bagi Siswa
Dapat memberikan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- c. Bagi Sekolah
Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah maupun guru tentang implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan dapat mengetahui perilaku siswa dalam mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terutama pada saat pelajaran praktik.
- d. Bagi Universitas
Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman isi dari penelitian ini, maka laporan ini di bagi dalam 5 (Lima) bab. Adapun kelima bab tersebut yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas pemaparan dan uraian mengenai pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori pendukung yang berhubungan dengan judul yang telah di ajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan mengenai prosedur penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Aji Sunarto, 2018

IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI SMK NEGERI 1 PURWAKARTA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONTROL MEKANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan dan memaparkan hasil penelitian mengenai Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Negeri 1 Purwakarta Kompetensi Keahlian Teknik Kontrol Mekanik.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dituliskan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil uraian yang terkandung dalam penulisan penelitian ini.

Aji Sunarto, 2018

***IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI SMK
NEGERI 1 PURWAKARTA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONTROL
MEKANIK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu